DATANGLAH KERAJAANMU!

MINGGU KRISTUS RAJA – 22 NOVEMBER 2026
GKI HARAPAN INDAH

BERHIMPUN

- Lonceng dibunyikan 1 kali, liturgos memasuki ruang ibadah dan menuju altar untuk menyapa umat yang hadir di gereja maupun yang mengikuti streaming (pada KU2) dan menyambut secara khusus mereka yang baru pertama kali beribadah di GKI Harapan Indah.
- Liturgos menghimbau seluruh jemaat untuk menjaga kekhidmatan dengan tidak makan dan minum di dalam ruang ibadah serta menjaga sikap hormat dalam beribadah.
- **SAAT TEDUH**
  Lonceng dibunyikan 3 kali tanda ibadah dimulai

PANGGILAN BERIBADAH

PL Marilah datang kepada Allah,
Sang Raja Penebus yang penuh belas kasih.
Bernyanyilah bagi-Nya,
pujilah Juruselamatmu,
kekal selamanya!

PROSESI *(Berdiri)*

KJ 226:1-3 – Dia Nobatkanlah

Syair: Crown Him with Many Crowns, Matthew Bridges, 1851, Godfrey Thring, 1874, Terjemahan: Yamuger, 1979, Lagu: George Job Elvey, 1868

do = d 4 ketuk

1. Dia nobatkanlah Sang Raja Penebus;
bahana sorga bergema memuji Dia t'rus.
Hai bangun, jiwaku, bernyayilah serta,
memuji Jurus'lamatmu kekal selamanya.

Bersama:
Dia nobatkanlah Pengasih abadi;
di dalam darah luka-Nya kasih-Nya berseri.
Malaikat tercengang melihat dahsyatnya
rahasia Allah terbentang demi manusia.

Bersama:
Dia nobatkanlah Raja sejahtera,
yang memerintah dunia, perang pun mereda.
Di bumi terdengar pujian mulia
kepada Dia yang besar kekal kuasa-Nya.

VOTUM

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat **(menyanyikan) Amin**

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm — Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

SALAM

PF Tuhan beserta saudara!

Umat **dan beserta saudara juga!**

KATA PEMBUKA & PENGAKUAN DOSA

(Duduk)

PL Umat terkasih,
di tengah banyaknya pergumulan yang terjadi dalam kehidupan masa kini: ketidakadilan, penderitaan, perpecahan, dan hilangnya kepedulian, kita merindukan hadirnya Kerajaan Allah.
Allah adalah Raja yang penuh belas kasih. Ia menghadirkan kasih, keadilan, dan pemulihan bagi seluruh ciptaan.
Sebagai umat-Nya, kita dipanggil untuk ikut serta dalam karya Kerajaan-Nya.

Namun ada kalanya panggilan itu tidak kita hidupi. Kita terkadang menjadi pelaku ketidakadilan itu sendiri, dan memilih diam saat banyak tindakan nirempati terjadi. Karena itu marilah kita mengakui segala dosa dan kekurangan kita dan memohon pengampunan-Nya.

(Jeda sejenak ±20 detik – Umat berdoa secara pribadi)

Ya Allah, Tuhan kami,
di tengah berbagai pergumulan dunia yang terjadi,
terkadang kami memilih diam,
mementingkan diri sendiri,
dan menutup mata terhadap penderitaan di sekitar kami.
Kami gagal menghadirkan kasih, keadilan, dan kepedulian-Mu di dalam kehidupan kami.

Ampunilah kami ya Allah
dan pulihkanlah hati kami.
Mampukanlah kami mengambil bagian
dan berkomitmen menjadi pembawa damai,
pembela yang lemah.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa.
Amin.

NYANYIAN

PKJ 36:1-5 – Yesus, Raja Damai

Syair dan lagu: Tradisional Maori, Selandia Baru, Tama Ngakau Marie (STB 90), Terjemahan: Yamuger, 1998

do = g 4 ketuk

1. Yesus, Raja Damai, Tuhan Mahakasih, sambut kami ini dalam rahmat-Mu.
2. Buanglah, ya Tuhan, dosa-dosa kami, rantai kuasa jahat Kau putuskanlah!
3. Tumpaslah, ya Tuhan, kuasa kegelapan, hingga tak tersisa dampak dayanya.
4. Penebus tersalib, tuntunlah umat-Mu untuk mengasihi Dikau s'lamanya.
5. Dikau kami ikut trobos kegelapan, sampai kami masuk sukacita-Mu.

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PL Bagi setiap orang yang meletakkan pengharapannya kepada Tuhan terimalah berita anugerah menurut Kolose 1:13-14

Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan
dan memindahkan kita
ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih;
di dalam Dia kita beroleh penebusan,
yaitu pengampunan dosa.

Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat **Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!**

PL Damai Kristus bagimu!

Umat **Damai Kristus bagimu juga!**

(Umat saling bersalaman sambil mengucapkan "Salam Damai" diiringi nyanyian "Salam Damai/Bersukacitalah Selalu")

NYANYIAN

KJ 19:1,4,5 – Tuhanku Yesus

Syair: Schönster Herr Jesu / Fairest Lord Jesus, Jerman 1677/1840, terj. Yamuger 1978. Lagu: Christian Ernst Graf 1766

do = es 2 ketuk

1. Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia, Kau kukasihi,
Kau Junjunganku, Bahagiaku yang baka.

4. Indah kesuma, insan lebih indah pada masa mudanya;
bunga 'kan layu, insan berlalu. Yesus kekal selamanya.

5. Apa yang indah dalam dunia ini nampak dalam diri-Mu.
Yang Mahaindah, Harga sorgawi, hanya Engkau, ya Tuhanku!

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE ***(Duduk)***

Doa mohon bimbingan Roh Kudus sebelum pembacaan Alkitab.

BACAAN PERTAMA

Lektor Bacaan pertama dari Yehezkiel 34:11-16,20-24
(lektor membacakan Yehezkiel 34:11-16,20-24)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat **Syukur kepada Allah!**

ANTAR BACAAN

Mazmur 100

Syair dan Melodi: Untung Ongkowidjaja, menurut Mazmur 100 — do = f 4 ketuk MM = 90

REFRAIN (umat):
Bersorak-sorak bagi Tuhan, seluruh bumi memuji.
Sebab Tuhan itu baik, kesetiaan-Nya pun kekal.

BAIT (cantor):
1. Beribadahlah kepada Tuhan, beribadah dengan sukacita.
Datanglah ke hadapan-Nya, datanglah dengan bersorak, ketahuilah Tuhanlah Allah.
Dia yang menjadikan, punya-Nya Dialah kita, kawan domba gembalaan-Nya.

2. Masuklah lewat pintu gerbang-Nya, masuklah dengan nyanyian syukur,
ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukur dan puji nama-Nya.
Kar'na Tuhan itu baik, kasih setia-Nya kekal, kesetiaan-Nya turun-temurun.

BACAAN KEDUA

L-MJ Bacaan kedua dari Efesus 1:15-23
(lektor membacakan Efesus 1:15-23)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat **Syukur kepada Allah!**

BACAAN INJIL ***(Berdiri)***

PF Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Matius 25:31-46
(Pelayan Firman membacakan Matius 25:31-46)
Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah kita yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat **(menyanyikan) KK 767h - Haleluya**

KK 767h - Haleluya

do = g 2/4 MM ± 88 — Syair: Tradisional Gerejawi. Melodi: dari Zambia.

KHOTBAH ***(Duduk)***

DATANGLAH KERAJAAN-MU!
(EV. LANTINA SENTOSA)

SAAT HENING

Dilakukan tanpa ada suara apapun

PENGAKUAN IMAN ***(Berdiri)***

T2 Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat **Aku percaya ...**

RITUS PENGENANGAN

PENGANTAR ***(Duduk)***

PF Umat yang terkasih,
setiap tahunnya gereja-gereja di dunia memiliki sebuah tradisi untuk mengenang orang-orang yang telah pergi mendahului kita ke pangkuan Allah, Sang Pemilik Kehidupan.
Sebagai bagian dari persekutuan tubuh Kristus yang satu, pengenangan ini biasanya dilakukan secara komunal dalam sebuah Ibadah Minggu di jemaat masing-masing.

Sebagai hari terakhir dalam satu tahun kalender liturgi, Minggu Kristus Raja menjadi salah satu waktu bagi gereja mengenang mereka yang telah pergi selama satu tahun. Pengenangan ini menjadi penghayatan gereja terhadap kedaulatan Allah yang berkuasa atas kehidupan maupun kematian setiap orang percaya, dan sekaligus keyakinan kita akan pengharapan yang terletak pada Tuhan Yesus Kristus yang berkata:
”Saatnya akan tiba dan sudah tiba sekarang bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengar-Nya, akan hidup” (Yohanes 5:25)
"Akulah kebangkitan dan hidup; siapa yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.” (Yohanes 11:25)

Maka dari itu melalui tradisi pengenangan, kita bersyukur kepada Allah yang telah mengaruniakan kemenangan dan pengharapan yang begitu besar oleh Tuhan kita Yesus Kristus.

PEMBACAAN NAMA-NAMA YANG DIKENANG

PF Hari ini kita mengenang anggota jemaat GKI Harapan Indah yang telah meninggalkan kita sejak 23 November 2025 hingga 21 November 2026.

(Multimedia menampilkan nama-nama, tanggal kematian dan jika dimungkinkan foto almarhum/ah)

DOA

PF Ya Allah yang berkuasa bagi setiap ciptaan baik yang hidup maupun yang mati.
Saat ini kami mengagungkan-Mu oleh karena kasih pada setiap anak-anak-Mu yang telah meninggalkan kehidupan di dunia ini.
Mampukan kami untuk terus bersyukur atas kesaksian hidup mereka yang hingga akhir hayatnya terus menjunjung Kristus sebagai Juruselamat, dan sekarang telah bersama-Mu di dalam Kerajaan-Mu.

Dan mampukan kami untuk melanjutkan hidup di dunia, dengan ketaatan dan kesetiaan yang penuh agar kami yang hidup pun dapat mengambil bagian dalam Kerajaan-Mu dan mewujudkannya di bumi ini.
Di dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa:
Amin.

NYANYIAN

KJ 263:1,3,4 – Yang T'lah Menang

Syair: Wer uberwindet, soll vom Holz geniessen, Philipp Balthasar Sinold, 1704, Terjemahan: Yamuger, 1984, berdasarkan Wahyu 2 dan 3, Lagu: Wilhelm Amandus Auberlen, 1863

do = d 3 ketuk

1. Yang t'lah menang disambut di Firdaus
dan makan buah pohon Alhayat,
tak lagi ingat duka atau maut:
Kristus yang hidup Tuhannya tetap.
Ia alami nikmat sorgawi dan merasakan kasih kekal.

3. Yang t'lah menang tak akan mengalami maut kedua di gelap ngeri,
tapi melihat Bapa Mahakasih, ikut ber-Haleluya tak henti.
Habis bertahan di perjuangan ia bawakan kurban syukur.

4. Yang t'lah menang, namanya 'kan tertulis di kitab kehidupan yang baka;
ia pun tampil dalam jubah putih, mengaku: "Kau Tuhanku s'lamanya!"
Dan dari Dia ia terima tajuk mulia s'lamat kudus.

DOA SYAFAAT ***(Duduk)***

Mendoakan pokok-pokok doa syafaat. Diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami (Cipt.: Jusuf Kam, adaptasi: Juswantori Ichwan).

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

PL Marilah kita memberikan persembahan dengan sukacita dan tulus sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan, Sang Raja yang telah memberkati kehidupan kita.

Nas pengantar persembahan didasarkan pada 2 Korintus 8:12

Sebab, jika kamu rela untuk memberi,
pemberianmu akan diterima,
berdasarkan apa yang ada padamu,
bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.

Umat yang hadir di gedung gereja dapat menyampaikan persembahan dengan cara memasukkan ke dalam amplop dan memasukkan ke dalam kantong yang akan diedarkan atau memakai metode transfer juga memindai QRIS yang ditampilkan di layar atau di dalam ruang ibadah.

NYANYIAN

KJ 288:1-5 – Mari Puji Raja Sorga

Syair: Praise, My Soul, the King of Heaven, Mazmur 103, Henry Francis Lyte 1834, terj. Yamuger 1982. Lagu: John Goss 1869

do = d 2 ketuk

1. Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah!
Ditebus-Nya jiwa-raga, maka puji nama-Nya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!

2. Puji Yang kekal rahmat-Nya bagi umat dalam aib,
dulu, kini, selamanya panjang sabar, mahabaik.
Puji Dia, puji Dia, yang setia-Nya ajaib!

3. Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita Ia tahu;
tangan kasih-Nya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasih-Nya seluas laut!

4. Kita bagai bunga saja, layu habis musimnya,
tapi keadaan Raja tak berubah, tak lemah.
Puji Dia, puji Dia, yang kekal kasih-Nya!

5. Sujudlah, hai bala sorga, abdi Allah terdekat;
turut, bintang, bulan, surya, tiap waktu dan tempat.
Puji Dia, puji Dia, Sumber kasih dan berkat!

DOA PERSEMBAHAN

PL Mari kita berdoa,
Ya Allah, Raja yang penuh kasih,
kami bersyukur untuk setiap hal yang telah kami terima dan alami di dalam kehidupan.
Terimalah persembahan kami dan jadikanlah persembahan ini benih kasih yang tumbuh menjadi pengharapan dan pemulihan bagi dunia ini.
Ajarlah kami untuk tidak hanya memberi dari apa yang kami punya,
tetapi juga memberikan diri dalam karya Kerajaan-Mu.
Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa.
Amin.

DOKSOLOGI

Dinyanyikan langsung setelah doa, sementara kantong persembahan diletakkan.

Pujilah Khalik Semesta

Syair: Praise God from Whom All Blessings Flow, Thomas Ken, 1709, Terjemahan: Yamuger, 1978, Lagu: Tradisional Presbiterian — do = d 3 ketuk

Pujilah Khalik Semesta, sumber segala kurnia.
Sorga dan bumi puji t'rus: Sang Bapa, Putra, Roh Kudus. Amin.

PENGUTUSAN

PF Sang Raja yang berbela rasa mengutus kita
ke tengah dunia yang penuh dengan kemelut pergumulan,

untuk hadir dan mengambil bagian
dalam karya Kerajaan Allah.

NYANYIAN

KJ 260:1-3 – Dalam Dunia Penuh Kerusuhan

Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1980

Ia = fis 4 ketuk

1. Dalam dunia penuh kerusuhan, di tengah kemelut permusuhan datanglah Kerajaan-Mu;
di Gereja yang harus bersatu, agar nyata manusia baru, datanglah Kerajaan-Mu!
Refrein: Datanglah, datanglah, datanglah Kerajaan-Mu!

2. Memerangi gelap kemiskinan, menyinarkan terang keadilan, datanglah Kerajaan-Mu;
di lautan, di gunung, di ladang dan di bandar, di pasar, di jalan, datanglah Kerajaan-Mu!

3. Dalam hati dan mulut dan tangan dengan kasih, dengan kebenaran, datanglah Kerajaan-Mu;
kar'na Kaulah empunya semua, demi Kristus umat-Mu berdoa: datanglah Kerajaan-Mu!

PENGUTUSAN

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**

PF Jadilah saksi Kristus!

Umat **Syukur kepada Allah!**

PF Terpujilah Tuhan!

Umat **kini dan selamanya.**

BERKAT

PF Kiranya kasih Allah Bapa yang berbela rasa
menyertai langkah kita.
Kiranya Yesus Kristus, Sang Raja
meneguhkan hati kita untuk menghadirkan kasih dan keadilan-Nya.
Kiranya Roh Kudus memampukan kita
menjadi pembawa damai di tengah dunia.

Umat **(menyanyikan) KMM 174 – Refrain Amin**

KMM 174 – Refrain Amin

do = f 4 ketuk — Syair: Amen, John F. Wilson 1970 — Lagu: Anonim (Tradisional Spiritual). Akord: Yamuger 1988

HENING

(Duduk)